

Analysis of Arabic Language Learning Content on Instagram Media Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab pada Media Instagram

Wipa Raziq Sihab Habibi¹⁾, Imam Fauji. ^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract. *Currently the Instagram platform has many features and content related to Arabic language learning. Learning Arabic through Instagram media is not only more interesting and approachable, but also popular in Indonesia and free for everyone. The objectives of this study are to: 1. Identifying patterns in Arabic learning content on Instagram. 2. The type of Arabic learning content that is most in demand by Instagram users. 3. Data analysis on each pattern or type of Arabic learning content on Instagram. This research uses a qualitative approach by applying the content analysis method. The research subjects in this study consisted of four Instagram creators who were selected based on the criteria of the number of followers, the number of interactions, and the Arabic learning content or materials they created, namely @taalum.id, @arabiyahtalks, @bahasaarablughotiy, and @marhaban.academy. The object of research includes videos uploaded by the four Instagram creators related to Arabic language learning, as well as comments or responses from their account followers and literature that supports this study. Based on the results of the study, researchers found that there are three types of learning that are often made and uploaded related to Arabic learning, namely mufradat learning, Arabic expressions and Arabic language. The conclusion in this study is that the type of Arabic vocabulary content is the content that is most liked by Instagram users and gets the highest engagement. Based on the analysis of learning content patterns, there are several characteristics that make Arabic learning content easily viral on social media, especially Instagram.*

Keywords - Arabic Language; Learning Media; Instagram

Abstrak. *Saat ini platform Instagram memiliki banyak fitur dan konten terkait pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab melalui media Instagram tidak hanya lebih menarik dan mudah didekati, tetapi juga populer di Indonesia dan gratis untuk semua orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1. Mengidentifikasi pola dalam konten pembelajaran Bahasa Arab di Instagram. 2. Jenis konten pembelajaran Bahasa Arab yang paling diminati oleh pengguna Instagram. 3. Analisa data pada setiap pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab di Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi. Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari empat kreator Instagram yang dipilih berdasarkan kriteria jumlah pengikut, jumlah interaksi, serta konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat, yaitu @taalum.id, @arabiyahtalks, @bahasaarablughotiy, dan @marhaban.academy. Objek penelitian mencakup video-video yang diunggah oleh keempat kreator Instagram tersebut terkait pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka dan literatur yang mendukung studi ini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan terdapat tiga jenis pembelajaran yang sering dibuat dan diunggah terkait pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran mufradat, ungkapan berbahasa Arab dan. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa jenis konten kosa kata bahasa Arab adalah konten yang paling disukai oleh pengguna Instagram dan mendapatkan engagement paling tinggi. Berdasarkan analisis pola konten pembelajaran, terdapat beberapa karakteristik yang membuat konten pembelajaran bahasa Arab mudah viral di media sosial terkhusus Instagram.*

Kata Kunci - Bahasa Arab; Media Pembelajaran; Instagram

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara etimologi adalah proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan.[1] Sedangkan pembelajaran secara terminologi sesuai yang dikemukakan oleh Mahmud Ali Salman adalah penyampaian ilmu dan pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan cara yang kuat, yaitu dengan cara ekonomis yang mengharuskan guru dan pelajar untuk bersungguh-sungguh serta memerlukan waktu berproses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang diinginkan.[2] Cakupan pembelajaran sangat luas termasuk pada bidang keilmuan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses di mana seseorang memperoleh keterampilan untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.[3] Ini melibatkan studi tentang tata bahasa, kosakata, sintaksis, dan pengucapan bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa beragam, mulai dari keperluan akademis, komunikasi sehari-hari, hingga pemahaman terhadap teks-teks agama atau literatur klasik. Memahami Bahasa Arab merupakan aspek yang esensial bagi umat Muslim, sebab Bahasa Arab memegang peran sentral dalam praktik keagamaan Islam. Sebagaimana kita ketahui, Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Wahyu yang disampaikan Allah diabadikan dalam Al-Quran, yang ditulis dalam Bahasa Arab, demikian pula

penafsiran dan eksegesis Al-Quran. Oleh karena itu, kedua sumber utama Islam, yakni Al-Quran dan Hadis, dituangkan dalam Bahasa Arab.[4] Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik itu di lingkungan formal seperti sekolah atau lembaga kursus, maupun melalui pendekatan mandiri seperti belajar secara online melalui media sosial yang tersedia.

"Media" adalah bentuk jamak dari kata Latin "medium", yang secara literal berarti perantara atau penghubung. Media, menurut National Education Association (NEA), adalah segala sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, bersama dengan alat yang digunakan untuk aktivitas tersebut. Namun, media didefinisikan sebagai "the term refer to anything that carries information between a source and a receiver" oleh Heinich et al. "Media" berasal dari kata Latin "medius", yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar." Media dalam Bahasa Arab berarti pengantar atau penghubung yang menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.[5] Menurut Sadiman, dkk, tujuan media pendidikan adalah sebagai berikut: 1. Menjelaskan pesan sehingga tidak terlalu bergantung pada aspek visual. 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera; misalnya, gambar slide dapat digunakan untuk menggantikan objek yang sulit dibawa ke kelas. 3. Meningkatkan motivasi belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengatasi sikap pasif mereka. 4. Memberikan stimulus yang seragam, sehingga dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap materi pelajaran. [6] Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dilakukan melalui media tradisional, namun berbagai media pembelajaran inovatif bermunculan sebagai alternatifnya. Saat ini media yang paling banyak digunakan untuk belajar bahasa Arab adalah media elektronik atau digital. Salah satu media elektronik atau digital tersebut adalah media audiovisual.[7]

Seperti namanya, Media Audio Visual adalah tipe media yang mengombinasikan elemen suara dan gambar. Kelebihan dari media ini terletak pada penggabungan dua jenis media sekaligus, yakni media audio dan visual.[8] Oleh karena itu, media tersebut tidak hanya mengandalkan indra pendengar, tapi juga mengandalkan media penglihatan.[3] Media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat mendengar audio dan melihat gambar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video adalah gambar atau rekaman langsung suatu acara televisi yang disiarkan melalui televisi, yaitu tayangan gambar bergerak disertai suara. [9] Media pembelajaran audio visual memiliki beberapa keunggulan, termasuk keefektifannya dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dapat mengakomodasi gaya belajar siswa baik secara auditif maupun visual. Selain itu, media ini mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih mendalam dibandingkan dengan media audio atau visual saja. Siswa juga cenderung memahami materi lebih cepat karena mereka dapat mendengarkan dan melihat secara langsung, tanpa perlu membayangkan. Selain itu, penggunaan media audio visual cenderung lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa..[10] Beberapa contoh jenis media audio visual yang krusial meliputi gambar bergerak yang memiliki elemen suara, seperti film-film dan program televisi pendidikan, juga gambar diam, slide, dan gambar yang dihubungkan dengan rekaman suara atau pita rekaman.[11] Salah satu media audio visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran saat ini adalah Instagram.

"Instagram" berasal dari kata "instan", yang juga terkait dengan kamera Polaroid yang pada masa itu dikenal sebagai "fotografi instan", dan "gram" berasal dari kata "telegram", yang menggambarkan cara Telegram berkomunikasi dengan orang lain dengan cepat. Instagram adalah aplikasi media sosial yang berbasis Android dan menggunakan internet untuk aktivitasnya.[12] Dengan menggunakan aplikasi Instagram, seseorang dapat mengambil, mengedit, dan membagikan foto kepada pengikutnya. Mereka juga dapat berbagi foto ke platform seperti Facebook, Twitter, dan Tumblr dengan menandai tautan yang diinginkan untuk dibagikan. Pengguna Instagram dapat berinteraksi satu sama lain dengan foto yang diunggah dengan memberikan tanda suka atau like. Di Instagram, istilah "follow" digunakan untuk mengikuti orang lain dan "followers" untuk mengikuti akun seseorang. Dengan menekan tombol "like" pada konten yang diposting, pengguna dapat berinteraksi dengan konten dan memberikan tanggapan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang saat ini semakin mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Salah satu platform yang semakin populer dalam hal ini adalah media sosial Instagram.[13] Saat ini platform Instagram memiliki banyak fitur dan konten terkait pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab melalui media Instagram tidak hanya lebih menarik dan mudah didekati, tetapi juga populer di Indonesia dan gratis untuk semua orang. Oleh sebab itu, hal ini akan menjadi daya tarik, semangat dan motivasi bagi para pemula untuk mengembangkan dan belajar bahasa Arab melalui platform Instagram. Kaya akan video, teks, dan konten penjelasan berbahasa Arab. Tentu saja hal ini memudahkan pemula dalam memahami bahasa baru. [12] Menurut Slameto, "Belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan-perubahan baru dalam tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya." Oleh karena itu, belajar merupakan suatu perubahan dalam diri individu yang disebabkan oleh pengalaman. Banyak perubahan yang terjadi pada diri manusia, baik secara fisik ataupun mental.[14] Dengan demikian, belajar bahasa Arab melalui konten yang tersedia di Instagram dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan peserta didik di masa depan. Mereka akan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memperoleh pengetahuan tentang bahasa Arab di era yang semuanya berbasis online dan praktis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Di antaranya adalah penelitian oleh Sri Handayani yang menemukan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab untuk maharah istima' sangat efektif. Pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran maharah istima' ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video, khususnya dengan menyajikan animasi melalui platform YouTube. Penggunaan video animasi YouTube dalam pembelajaran mampu menarik perhatian para pelajar karena cenderung menyukai materi yang disajikan secara visual dan menarik. Ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami materi dengan pendekatan inovatif tersebut. Dengan media video, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat objek dan gambar animasi yang ditampilkan..[15] Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afiq yang menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berguna dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga dapat digunakan dalam pembelajaran nonformal dengan pendekatan belajar mandiri. Konten-konten yang tersedia di aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas untuk belajar bahasa Arab secara independen. Pengguna TikTok dapat memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sumber dan media pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Siapapun yang menikmati konten TikTok dapat berperan sebagai siswa yang secara sadar dan mandiri ingin memperdalam pemahaman bahasa Arab.[16] Penelitian lain menunjukkan bahwa WhatsApp merupakan alat yang sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan melakukan penyesuaian tertentu terlebih dahulu. Fitur-fitur seperti voice note dan video call di WhatsApp membantu pembelajaran Bahasa Arab terutama selama masa pandemi. Dengan kolaborasi yang baik antara pendidik, wali murid, dan peserta didik, penggunaan WhatsApp untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[17]

Peneliti memilih Instagram sebagai obyek penelitian dikarenakan Menurut data We Are Social dan Hootsuite, Instagram telah muncul sebagai salah satu platform jejaring sosial paling populer. Menurut hasil survei yang dilakukan pada tahun 2023, sebanyak 60,4% penduduk di Indonesia menggunakan media sosial, khususnya Instagram.[18] Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas adalah, penelitian ini mengenai analisis konten pembelajaran bahasa Arab pada media Instagram. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1. Mengidentifikasi pola dalam konten pembelajaran Bahasa Arab di Instagram. 2. Jenis konten pembelajaran Bahasa Arab yang paling menarik dan diminati oleh pengguna Instagram. 3. Analisa data pada setiap pola atau jenis konten pembelajaran bahasa Arab di Instagram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan referensi tambahan bagi siapa saja yang mempelajari Bahasa Arab sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi (Content Analysis). Klaus menjelaskan bahwa metode analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mereplikasi dan menerjemahkan teks atau simbol ke dalam konteks yang relevan untuk penelitian. Sebagai sebuah teknik, analisis isi memerlukan serangkaian prosedur yang dapat dipelajari dan digunakan oleh peneliti sesuai kebutuhan. Metode analisis isi memberikan wawasan baru dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti atau memberikan informasi yang bermanfaat dalam konteks aktivitas praktis.[19] Pemilihan metode analisis isi bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan isi konten yang dihasilkan oleh pembuat video di platform Instagram yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari empat kreator Instagram yang dipilih berdasarkan kriteria jumlah pengikut, jumlah interaksi, serta konten atau materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka buat, yaitu @taalum.id, @arabiyahatalks, @bahasaarablughotiy, dan @marhaban.academy. Objek penelitian mencakup video-video yang diunggah oleh keempat kreator Instagram tersebut terkait pembelajaran bahasa Arab, serta komentar atau tanggapan dari para pengikut akun mereka dan literatur yang mendukung studi ini. Penelitian dilakukan pada konten video yang dibuat oleh kreator Instagram dalam rentang waktu Januari hingga Mei 2024. Dua jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, untuk menganalisis konten yang dibagikan oleh keempat kreator Instagram terkait jenis konten pembelajaran bahasa Arab yang mereka bahas, dan dokumentasi, untuk meneliti literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dilakukan beberapa tahapan untuk analisis data. Pertama, data dikategorikan berdasarkan jenis subjek dari setiap pembuat konten. Kedua, data dianalisis berdasarkan jumlah keterlibatan audiens yaitu penonton, suka, komentar, dan bagikan terdapat dalam video Instagram. Selanjutnya data yang sudah dianalisis berdasarkan jumlah keterlibatan audiens akan disajikan dalam bentuk Tabel. Terakhir, mendeskripsikan konten yang dibuat oleh pembuat konten terkait pembelajaran bahasa arab di Instagram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pola Konten Pembelajaran Bahasa Arab di Instagram

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat oleh keempat kreator. terdapat tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh masing-masing kreator yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (sorof dan nahwu). Pada gambar 1 berikut adalah contoh konten yang dibagikan oleh masing-masing akun yang terpilih.

Gambar 1. Konten Pembelajaran Bahasa Arab



Konten kreator @taalum.id memiliki pengikut sebanyak 141.010. Peneliti mencatat bahwa video reels yang diunggah oleh @taalum.id sering kali berisi penjelasan singkat dan jelas tentang kosa kata bahasa Arab beserta contoh penggunaannya dalam kalimat. Kreator ini juga menggunakan teknik visual dan audio yang menarik untuk membantu pengikutnya lebih mudah mengingat kosakata dan ungkapan yang diajarkan. Sedangkan pada konten feed lebih dominan mengunggah gramatika bahasa arab, disajikan dengan visual yang menarik serta desain yang memudahkan pemahaman dan penguasaan materi. Selanjutnya akun @arabiyahtalks yang memiliki pengikut sebanyak lebih dari 140.000, dominan menyajikan konten pembelajaran kosa kata, gramatika, ungkapan bahasa arab dan juga potongan-potongan film kartun berbahasa Arab. Peneliti juga mengamati bahwa @arabiyahtalks secara rutin menyajikan kata-kata mutiara di kolom komentar dan mengadakan sesi tanya jawab melalui fitur komentar untuk memperdalam pemahaman pengikut serta menjawab pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan. Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan turut berkontribusi dalam meningkatkan jangkauan dan visibilitas konten yang diunggah oleh @arabiyahtalks, sehingga semakin banyak pengguna yang bisa mendapatkan manfaat dari materi pembelajaran yang disediakan. Akun ini juga menyediakan kelas dauroh dan privat bahasa Arab secara offline maupun online dan turut membagikan e-book pembelajaran bahasa Arab secara gratis. Selanjutnya adalah akun @bahasaarablughotiy dominan membagikan unggahan gramatika dan ungkapan bahasa arab, juga kata-kata mutiara dan cerita pendek berbahasa arab. Disajikan dengan visual yang menarik berupa animasi kartun, audio dengann pelafalan yang jelas, serta ditambahkan terjemahan bahasa Indonesia sebagai subtitle yang memudahkan pemahaman penonton dan terkesan tidak membosankan. Pada konten feed akun ini tidak pernah mengunggah postingan sejak 16 Juli 2022. Akun terakhir adalah @marhaban.academy dengan kategori pengikut terbanyak sejumlah 379.000, dominan mengunggah konten kosa kata dan ungkapan bahasa arab, hampir di setiap kontennya disajikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi konten, sehingga memicu banyak interaksi pada kolom komentar. Desain dari setiap postingannya dominan menggunakan warna cokelat dan cream membuat akun ini memiliki warna khasnya. Sedangkan pada konten feeds dominan mengunggah konten bertemakan kosa kata.

B. Jenis Konten Pembelajaran Bahasa Arab yang Paling Diminati Oleh Pengguna Instagram

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat pola atau jenis dalam konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat oleh keempat kreator. terdapat tiga jenis tema konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh masing-masing kreator yaitu mufradat/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (sorof dan nahwu), ditemukan juga bahwa konten dengan tema kosa kata dalam bahasa arab adalah yang paling banyak diminati dan disukai oleh para pengguna Instagram dibuktikan dengan tingginya jumlah penonton, suka, bagikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah keterlibatan audiens pada setiap jenis konten reels Instagram.

Konten Kreator	Keterlibatan Audiens	Jenis Konten		
		Mufradat	Ungkapan Bahasa Arab	Gramatika
@taalum.id	Penonton	5,8K	13,2K	-
	Suka	128	178	-
	Komentar	5	5	-
	Bagikan	3	9	-
@arabiyahtalks	Penonton	105K	56,2K	18,3K
	Suka	8,3K	2,1K	359
	Komentar	66	77	5
	Bagikan	359	298	20
@bahasaarablughotiy	Penonton	14,4K	17,9K	447K
	Suka	397	422	20,9K
	Komentar	36	5	363
	Bagikan	23	31	6,4K
@marhaban.academy	Penonton	2,6JT	748K	-
	Suka	125K	31,2K	-
	Komentar	382	606	-
	Bagikan	8,2K	2,4K	-

Kategori konten pembelajaran dengan engagement tertinggi dalam akun @taalum.id adalah kategori ungkapan dalam bahasa arab Video ini disampaikan oleh kreator secara langsung yaitu dengan membuat percakapan yang berkenaan dengan tema yang sesuai, yaitu percakapan sebelum makan "كم وجبة تأكل في اليوم؟". Intonasinya jelas dan mudah untuk dipahami, selain itu materi ungkapan dalam bahasa arab ini berkaitan dengan ungkapan yang sering digunakan sehari-hari sehingga dapat dengan mudah diikuti dan dipraktikkan oleh siapapun yang sedang mempelajari bahasa arab. kreator juga membuat video ungkapan gaul dalam bahasa arab, dimana hal ini dijelaskan oleh kreator agar yang sedang mempelajari bahasa arab dapat berbahasa arab sama seperti penutur aslinya hal ini tentu mendapat banyak komentar baik dari generasi milenial dan gen Z dan semakin banyak pula tertarik untuk mempelajari bahasa arab semakin banyak.

Engagement tertinggi pada akun @arabiyahtalks adalah konten ungkapan dalam bahasa arab yang dibuat oleh kreator ini juga masih dalam konteks ungkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari dengan bahasa arab, namun dalam bentuk unggahan yang di dalamnya ada beberapa orang, setiap orangnya menyebutkan satu ungkapan Bahasa arab, dilengkapi tulisan Bahasa arabnya beserta artinya, misalnya "بعد قليل" yang artinya "sebenjar lagi." Disajikan dengan editan berupa sound efek yang menarik. Pada akhir video ditutup dengan ungkapan Bahasa arab yang sengaja tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, lalu pada caption tertulis, "ungkapan terakhir artinya apa nih?" hal ini yang membuat konten ini mendapat banyak respon dari pengikut yang aktif memberi komentar jawaban kuis.

Kreator ketiga @bahasaarablughotiy mendapatkan engagement tertinggi pada konten kategori gramatika bahasa arab ini masih berkaitan dengan tema kana wa akhwatuha. Video tersebut menggambarkan tentang seorang guru yang sedang mengajarkan materi nahwu yang bertepatan kana wa akhwatuha kepada para muridnya di dalam kelas. Pada akhir video ditutup dengan seorang siswa yang bertanya, "Kenapa kana wa akhwatuha fiil naqisoh?" lalu kembali ditekankan pertanyaan tersebut oleh creator pada caption agar pengikut bisa berinteraksi dengan aktif dalam pembelajaran melalui kolom komentar. sehingga kolom komentar penuh dengan jawaban-jawaban dari kuis yang diberikan oleh kreator. hal ini tentunya mendapatkan tanggapan positif dari pengikut akun ini.

Kreator terakhir adalah @marhaban.academy yang mendapatkan engagement tertinggi pada konten kosa kata dalam bahasa arab, yang dibuat oleh kreator ini juga masih dalam konteks kosa kata yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari dengan bahasa arab, namun dalam bentuk unggahan tulisan dengan musik latar belakang khas negara arab, yang menarik adalah dalam unggahan ini terdapat beberapa kosa kata dan satu kosa kata paling akhir "أين أنت؟" yang tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia lalu diberikan tanda tanya sehingga pengikut dapat menjawab terjemah dalam bahasa indonesia dari kosa kata bahasa arab tersebut dalam kolom komentar, hal ini mendapat banyak respon dari pengikut yang aktif memberi komentar jawaban kuis. dan hal ini mendapat banyak komentar positif dalam bentuk mengartikan kosa-kata tersebut dan pujian terkait konten yang menarik seperti: "Dimana kamu (laki laki)." "Belajar bahasa Arab lebih seru."

C. Analisa Pola Konten Pembelajaran

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa konten kosa kata pada akun @marhaban.academy mendapatkan engagement tertinggi, terlihat dari jumlah penonton lebih dari 2,9 juta, jumlah suka sebanyak 140.000 lebih, 442

komentar dan 9.269 bagikan. Materi di video tersebut menampilkan dua keterampilan membaca dan berbicara. Penonton dapat membaca dengan jelas dan memahami arti dari kosa kata Arab yang telah dipaparkan pada video Instagram tersebut. Pada keterampilan berbicara, penonton membaca dapat menirukan dan mengulang-ulang kosa kata tersebut sehingga dapat dicerna dan dihafal lalu diterapkan dalam berbicara atau bercakap-cakap. Dalam video tersebut ditampilkan slide bertulisan kosa kata bahasa Arab, tulisan latinnya dan artinya. Penulisan dapat di baca dengan jelas dan diulang ulang dengan menghafal kosa kata dan arti dalam bahasa Indonesia. Hanya saja dalam vidionya tidak diberikan suara pelafalan kosa kata tersebut tetapi diiringi dengan lagu atau intro dari lagu. Durasi video tersebut 10 detik itu termasuk waktu yang kurang cukup untuk membaca 8 kosa kata dalam video tersebut, penonton harus memutar video beberapa kali sehingga video ini mendapatkan waktu putar yang tinggi. Akun ini juga aktif membagikan konten yang bervariasi hampir setiap harinya, membuat akun ini diminati banyak orang karena banyaknya konten edukasi bahasa Arab yang sangat bermanfaat.

Pada konten ungkapan bahasa Arab yang mendapat engegement tertinggi adalah akun @marhaban.academy. Materi ungkapan bahasa Arab ini menampilkan keterampilan berbahasa yaitu membaca dan berbicara. Hal yang menarik dalam menampilkan materi ini adalah penggunaan video yang memuat soundtrack musik arab viral, background video berupa masjid dan langit cerah, juga materi ungkapan bahasa arab yang dapat dipakai sehari-hat misalnya, "تَحْمَنٌ" yang artinya "semangat." Disertai dengan gambar ekspresi seseorang yang menggambarkan emosi dari setiap ungkapan. Berdasarkan penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar seseorang khususnya dalam proses pembelajaran. Diketahui video diputar sebanyak tujuh ratus empat puluh delapan ribu kali, suka sebanyak Tiga puluh satu ribu dua ratus, penonton memperhatikan materi yang dipelajari berupa pemberian likes pada video tersebut. Selain itu, dua ribu empat ratus orang yang juga membagikan materi kepada pengguna Instagram lain bahkan media sosial lainnya, dan ada juga Delapan komentar untuk lanjutan video materi pembelajaran lainnya. Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, materi ungkapan bahasa Arab ini diterbitkan pada tanggal 13 April 2023, video materi pembelajaran kosakata ini berdurasi 9 detik. Ungkapan bahasa Arab sangat mudah dipahami oleh pemula, serta struktur kalimat yang digunakan menggunakan kaidah ilmu *ṣarāf* dan *nahwu* yang benar, jika setiap materi yang diajarkan memperhatikan penggunaan kaidah yang benar, maka akan menjadi kunci utama dalam memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab. Berdasarkan aspek kelayakan desain, diketahui juga video tersebut sudah memiliki ukuran rasio 6:9, menggunakan orientasi vertikal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Penempatan judul cover, font dengan ukuran yang cenderung lebih besar, warna cover video yang menarik dan sesuai. Berdasarkan warna mengacu pada kekuatan simbolik dan kognitif untuk mempengaruhi pembelajaran, memfasilitasi hafalan dan identifikasi konsep. Warna juga memengaruhi cara kita melihat dan memproses informasi, sehingga meningkatkan kemampuan kita untuk mengingat kata dan gambar.

Konten gramatika bahasa Arab yang mendapat engegement tertinggi terdapat pada akun @bahasaarablughotiy mendapatkan empat ratus empat puluh tujuh ribu penonton, dua puluh ribu sembilan ratus suka, tiga ratus enam puluh tiga komentar, dan enam ribu empat ratus bagikan. Yang membuat konten ini menarik adalah konten berupa potongan film yang menceritakan seorang guru menjelaskan kepada murid-muridnya tema kana wa akhwatuha berdurasi 55 detik. Dalam konten yang diunggah pada 18 Mei 2024 tersebut menampilkan dua keterampilan berbahasa yaitu menyimak dan membaca. Penonton dapat menyimak dan memahami ucapan, kosa kata bahasa Arab, dialek, pola lisan, struktur bahasa, dan lain sebagainya sehingga memberikan pemahaman tentang tuturan dan kosa kata bahasa resmi. Penonton juga dapat membaca subtitle bahasa Arab dan terjemahan berbahasa Indonesia sehingga memudahkan untuk memahami konteks dari video tersebut. Dalam alur cerita potongan film tersebut terdapat unsur humor, ketika ada murid bertanya, "kenapa kata kerja tersebut disebut *naqishoh*?" namun sang guru tak bisa menjawab. Lalu guru tersebut merenung sampai di atas tempat tidurnya, sebelum tidur ia bergumam, "Sudah berlalu 30 tahun aku mengajar *Qowaid*, tidak pernah terlintas dibenakku pertanyaan ini. seandainya aku bisa bertemu sibawaih dan para ahli *nahwu* walau hanya dalam mimpi, aku akan bertanya banyak pada mereka." Dengan perpaduan sound effect yang sesuai juga menambah nuansa humor yang ada. Tertulis pada caption, "Ada yg bisa jawab kenapa?" sehingga membuat banyak penonton merespon berkomentar pada konten tersebut. Penggunaan hastag yang relevan seperti #belajarbahasaarab #nahwu semakin memperluas jangkauan konten ini.

VII. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap konten pembelajaran dari empat akun kreator pembelajaran bahasa Arab didapati kesimpulan: 1. Pola konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat oleh keempat kreator, masing-masing akun memiliki tiga jenis tema utama konten pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan yaitu *mufradat*/kosa kata, kalimat ungkapan yang digunakan sehari-hari dalam bahasa arab dan gramatika bahasa arab (*sorof* dan *nahwu*). 2. Jenis konten kosa kata/*mufrodat* bahasa arab adalah konten yang paling disukai oleh pengguna Instagram dan mendapatkan engagement paling tinggi karena dengan mempelajari dan mempraktikkan kosa kata dalam bahasa arab dengan benar dapat meningkatkan kemampuan pelafalan dan berbicara dalam bahasa arab. 3. Berdasarkan analisis

pola konten pembelajaran, terdapat beberapa karakteristik yang membuat konten pembelajaran bahasa Arab mudah viral di media sosial terkhusus Instagram, di antaranya adalah: a. Media audio visual yang menarik, seperti musik viral dan visual cerah, meningkatkan keaktifan belajar dan engagement. b. Struktur konten yang informatif dan interaktif, seperti pertanyaan di akhir video atau caption yang memancing diskusi, meningkatkan interaksi. c. Potongan film, cerita humor, dan situasi sehari-hari yang relatable menambah daya tarik konten. d. Durasi video yang pendek dan padat (sepuluh detik hingga satu menit) membuat konten lebih mudah dicerna dan meningkatkan kemungkinan pemutaran ulang. e. Desain visual yang menarik, seperti font besar, warna cerah, dan layout bersih, membantu penonton membaca dan mengingat informasi lebih mudah. e. Penggunaan hashtag yang relevan terhadap jenis konten. f. Frekuensi dan konsistensi posting, dengan variasi konten yang menarik, berkontribusi pada peningkatan jumlah pengikut dan engagement. Dengan mengikuti pola ini, konten pembelajaran bahasa Arab memiliki peluang besar untuk menjadi lebih disukai dan viral serta mendapatkan engagement tinggi dari penonton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Allah SWT karena atas Ridha dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Terima kasih kepada orang tua saya atas segala doa dan dukungan yang telah mereka berikan kepada saya. Terima Kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah memberi saran dan masukan dalam proses menyusun artikel ilmiah ini. Terima Kasih kepada para konten kreator Instagram Bahasa Arab yang telah memberi dan menyediakan banyak ilmu yang dimilikinya kepada banyak orang, semoga dapat menjadi manfaat dan berkah bagi semua orang. Dan terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman teman-teman atas segala bantuan, saran, dan support antara satu sama lain.

REFERENSI

- [1] Suharso and Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Lux. Semarang: Widya Karya, 2011.
- [2] Mahmud Ali As-samman, *At-taujih fi Tadris Al-lughoh Al-arabiyyah*. Al-jihaz Al-markazy li Al-kutub wa Al-madrasah wa Al-wasail At-ta'limiyyah, 1979. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=qjaXQgAACAAJ>
- [3] M. Pd. I. Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan pe. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- [4] D. P. Betty Mauli Rosa Bustam, *Pendidikan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. UAD PRESS, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Bahasa_Arab/6PjDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+bahasa+arab&pg=PA27&printsec=frontcover
- [5] M. P. dan 4A P. G. S. D. Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Media Pembelajaran*. CV Jejak, anggota IKAPI, 2021. [Online]. Available: www.jepakublisher.com
- [6] M. Ed. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus and M. Pd. Dr. Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, Pertama. Rawamangun, Jakarta: KENCANA, 2016. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Sumber_Pembelajaran/wBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+dan+pembelajaran&printsec=frontcover
- [7] T. N. Priantiwi and M. Abdurrahman, "Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 8, no. 3, pp. 1365–1371, Aug. 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i3.1502.
- [8] U. Hanifah, S. & Niar, A. Universitas, and A. Dahlan Yogyakarta, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- [9] R. Z. Nurani, F. Nugraha, and G. S. Sidik, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital," vol. 10, no. 2, 2018.
- [10] M. P. Prof. Dr. Nunuk Suryani, M. P. Achmad Setiawan, and M. pd Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 2019th ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- [11] A. Mu. bin A. A. Abani, *Al-wasail At-ta'limiyyah Mafhumuha wa Asasu Istikhdamih wa Makanatih fi Al-amaliyyah At-ta'lim*. Riyadh: Jamiah Al-imam Muhammad bin Suud Al-islami, 1978.
- [12] L. K. Husin, Hisana Zahran Dhia and Program, "Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula," pp. 543–554.
- [13] O. F. M. Harahap, M. Napitupulu, and Novita Sari Batubara, *Media Pembelajaran Teori dan Presfektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV AZKA PUSTAKA. [Online]. Available: <https://play.google.com/books/reader?id=Bc9qEAAAQBAJ&pg=GBS.PP5&hl=id>

- [14] U. Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *Journal Edukatif*, vol. 5, no. 1, pp. 18–27, 2019.
- [15] S. Handayani and Syafi’i, “Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima’ Bahasa Arab,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 104–115, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i2.6138.
- [16] M. A. Aminullah, F. Al Azmi, and D. Jalal, “Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini,” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 2, p. 283, 2022, doi: 10.35931/am.v5i2.1219.
- [17] M. A. Mustofa, “Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i2.1805.
- [18] A. A. Irwanda *et al.*, “ANALISIS ENGAGEMENT RATE PADA INSTAGRAM UNIVERSITAS LANCANG KUNING,” vol. 6, no. 2, pp. 391–399, 2024.
- [19] Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, 4th ed. Los Angeles: SAGE Publications, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.